



KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *PLAY GROUP* DAN TPA DI YOGYAKARTA

Berdasarkan uraian yang telah tercantumkan sebelumnya serta berdasarkan data dan teori yang ada yang kemudian dilanjutkan dalam analisa selanjutnya dapat dirangkum beberapa ide-ide tentang keselamatan, kebersamaan, fleksibilitas yang telah ada agar menjadi pedoman dalam merancang dan merencanakan sebuah *Play Group* dan Tempat Penitipan Anak yang terletak di Yogyakarta.

5.1. Konsep Site

- Site yang akan dirancang bangunan *Play Group* dan Tempat Penitipan Anak berada pada lahan kosong yang sekitarnya merupakan area perumahan dan pemukiman penduduk yang padat sehingga dekat dengan target pasar agar para orang tua menitipkan anak mereka sebelum beraktifitas.
- Besaran site memenuhi kebutuhan ruang *Play Group* dan Tempat Penitipan Anak yang akan dirancang.
- Letak site berada jauh dari jalan utama sehingga kebisingan dan kemacetan dapat terhindar.
- Tidak ada fasilitas sejenis disekitar area site, paling dekat terdapat 2 kilometer yang berbasis agama, sehingga *Play Group* dan Tempat Penitipan Anak ini menjadi alternatif lain untuk masyarakat sekitar.
- Luas lokasi site memiliki 4800m²
- KLB : 1-4 lantai
- Sepadan jalan :3m
- Sepadan samping bangunan : 3m
- KDB : 40%-50%

5.2. Konsep Organisasi Ruang



- Organisasi ruang berdasarkan penzoningan yang ada yang menurut keprivasian ruangan.
- *Play area* terletak pada belakang bangunan karena menanggulangi kebisingan keadaan sekitar.
- Untuk unit anak-anak yang lain terletak disekitar *play area* dan *children's room* agar kegiatan yang ada dapat dimaksimalkan.
- Untuk anak-anak balita umur 0-24 bulan mempunyai ruang *children's room* yang sangat terjaga sekali privasinya sehingga diletakkan dilantai 2 agar terhindar dari kebisingan anak-anak lain.
- Sedangkan ruang pemilik dan ruang pengelola terletak pada lantai 2 diharapkan dapat terjaga privasinya.
- Kecuali untuk ruang konsultasi, operator dan staff pengasuh diberikan dilantai dasar agar mudah terjangkau oleh orang tua ataupun pengunjung untuk mendapatkan informasi dan dapat menjangkau anak-anak dengan mudah.
- Sarana servis yang mendukung kegiatan dan kebutuhan anak-anak diharapkan agar diletakkan didekat ruang anak-anak, misalnya pantry anak-anak yang menyediakan susu untuk mereka.
- Area yang dianggap berbahaya untuk anak-anak diberikan pagar pembatas khusus dan hanya boleh dimasuki oleh anak-anak dengan penjagaan khusus.

5.3. Konsep Zoning

- Penzoningan disesuaikan menurut kebutuhan ruang yang disesuaikan dengan keselamatan, kebersamaan dan fleksibilitas.
- Pembagian zoning dibedakan pada area service untuk anak-anak dan semakin kedalam dapat memasuki area anak-anak agar anak-anak dapat terjaga keselamatannya dari kemungkinan yang dapat membahayakannya.



PLAY GROUP DAN TPA DI YOGYAKARTA

Berdasarkan pada nilai-nilai kebudayaan Jawa

- Pembagian zoning juga secara rinci dapat dibedakan menurut area publik, area semi publik dan area privat agar privasi anak-anak serta para pegawai yang bekerja di *Play Group* dan Tempat Penitipan Anak dapat terjaga.
- Pemusatan perhatian anak-anak dengan bentuk yang menarik untuk anak-anak sehingga anak-anak ingin memasuki bangunan *Play Group* dan Tempat Penitipan Anak.
- Pencapaian bangunan yang langsung pada bangunan agar anak-anak memperjelas kemana arah dan tujuannya.
- Penonjolan warna dan bentuk pada main entrance yang menarik perhatian anak-anak.

5.3. Konsep Bentuk

- Menggunakan bentuk-bentuk dasar dengan komposisi yang dapat diterapkan dalam ruangan atau diluar ruangan dengan pengarah bentuk yang sama secara visual agar anak-anak belajar pengenalan bentuk.
- Olahan bentuk bangunan dengan bentuk beraturan di dalam komposisi bentuk tak beraturan agar terlihat tidak kaku.
- Bentuk yang menarik dengan komposisi bentuk lengkung yang dapat menandakan keceriaan anak-anak.

Konsep bentuk yang dapat mendukung keselamatan anak-anak antara lain:

- ✓ Pengolahan bentuk pada area anak-anak yang sangat meminimalis bentuk sudut dimana yang dapat membahayakan anak-anak dengan menggunakan lengkungan .
- ✓ Pengolahan bentuk lantai pada area anak-anak yang relatif rata tidak terdapat peninggian ataupun penurunan bangunan yang merupakan faktor utama anak jatuh karena tersandung.
- ✓ Pengawasan yang terjaga dengan pemberian pagar pembatas dengan bentuk yang menarik tetapi anak-anak tidak merasa terkekang.



- ✓ Bentuk tangga yang diperuntukkan anak-anak dibuat ram saja untuk meminimaliskan benturan dengan derajat ketinggian diperhatikan.

Konsep bentuk yang dapat mendukung kebersamaan anak-anak antara lain:

- ✓ Pengorganisasian kegiatan berkumpul saling keterikatan, berdekatan dan menggambarkan kesatuan dengan menggunakan bentuk cluster sehingga kebersamaan bangunan dapat terjalin.
- ✓ Bentuk yang sederhana dengan penempatan interior yang terkesan luas tetapi disesuaikan dengan perabot yang ada sehingga timbul kehangatan.
- ✓ Bentuk *Play Area* yang rindang dengan pepohonan serta olahan bentuk bangku yang sangat mendukung untuk bersosialisasi sehingga mengintimkan ruang eksterior.
- ✓ Bentuk olahan menyatu atau kegiatan berkumpul dalam suatu lokasi agar timbul kebersamaan antar penghuni Play Group dan Tempat Penitipan Anak.
- ✓ Kesamaan visual antar ruangan.

Konsep bentuk yang dapat mendukung fleksibilitas anak-anak antara lain:

- ✓ Ornamen menggunakan bentuk yang sederhana agar mudah dipelajari anak-anak.

5.4. Konsep Sirkulasi

Sirkulasi terdiri dari 2 hal yaitu sirkulasi makro yang diletakkan diluar bangunan yang selanjutnya dilanjutkan dengan sirkulasi mikro yaitu sirkulasi yang terdapat didalam bangunan.

5.4.1. Sirkulasi Makro

Konsep sirkulasi makro yang dapat mendukung keselamatan anak-anak antara lain :



- ✓ Pencapaian bangunan yang langsung pada bangunan agar anak-anak sangat jelas arah kemana tujuannya sehingga anak-anak tidak merasakan perasaan takut karena dapat tersesat.
- ✓ Sirkulasi lingkungan sekitar dengan pengarahannya yang jelas untuk area anak-anak bersosialisasi.

Konsep sirkulasi makro yang dapat mendukung kebersamaan anak-anak antara lain :

- ✓ Memiliki sirkulasi dengan pepohonan agar nyaman dan akan timbul bersosialisasi dengan baik.
- ✓ Pengarahannya yang jelas untuk area anak-anak dan tempat bersosialisasi.

Konsep sirkulasi makro yang dapat mendukung fleksibilitas anak-anak antara lain :

- ✓ Aksesibilitas dari jalan utama mudah dijangkau dan tercapai sehingga memudahkan orang dapat segera memasukinya.

5.4.2. Sirkulasi Mikro

- Alur sirkulasi yang ada menggunakan sirkulasi linear yang dipadupadankan dengan sirkulasi radial yang diolah melengkung agar terjalin saling bersinambungan dan timbul kebersamaan antar ruangan yang satu dengan yang lain tetapi diaplikasikan dengan menembus ruangan dan berakhir pada ruang.

Konsep sirkulasi mikro yang dapat mendukung keselamatan anak-anak antara lain :

- ✓ Sirkulasi terbentuk adanya bukaan pada salah satu sisi yang diharapkan untuk memberikan kontinuitas visual/ ruang dengan ruang-ruang yang lain sehingga ruangan nyaman untuk berkumpul.
- ✓ Memiliki selasar penghubung agar sosialisasi antar ruangan terjaga kehangatannya.

Konsep sirkulasi mikro yang dapat mendukung kebersamaan anak-anak antara lain :



- ✓ Sirkulasi pada ruang kegiatan anak-anak memiliki keterbukaan salah satu sisi sehingga dekat dengan ruang bermain dan terjalin kegiatan kebersamaan.

Konsep sirkulasi mikro yang dapat mendukung fleksibilitas anak-anak antara lain :

- ✓ Hubungan ruang dihubungkan dengan jalan yang melewati ruangan yang ada menjadikan anak-anak merasakan keterarahan dalam peletakan ruangan.

5.5. Konsep Tata Massa

- Tata massa bangunan merupakan massa tunggal yang diolah sedemikian rupa sehingga bangunan terlihat menarik untuk anak-anak agar menghemat lahan yang akan dibangun mengingat harga tanah yang melambung tinggi dan melihat kekomersilan bangunan tersebut.

Konsep tata massa yang dapat mendukung keselamatan anak-anak antara lain:

- ✓ Tata massa perabot dalam ruangan ataupun diluar ruangan ditata dengan seksama agar anak-anak dalam bermain dan belajar agar mudah untuk diawasi.
- ✓ Keteraturan dan pengarahan tata massa antar ruangan yang satu dengan yang lain menggunakan olahan linear yang dipadupadankan dengan tata massa terpusat dan radial sehingga keselamatan anak-anak dapat terjaga
- ✓ Penghubung ruang merupakan ruang agar anak-anak merasakan kenyamanan dalam ruangan.

Konsep tata massa yang dapat mendukung kebersamaan anak-anak antara lain:

- ✓ Bangunan memiliki tata massa yang berdekatan (*Cluster*) sehingga dapat terkontrol dan mengidentikkan kebersamaan.



PLAY GROUP DAN TPA DI YOGYAKARTA

Berdasarkan pada nilai-nilai kebudayaan Jawa

- ✓ Bangunan *Play Group* dan Tempat Penitipan Anak memiliki kesamaan visual antar massa bangunan yang dapat menandakan tata massa yang mengidentikan kebersamaan.
- ✓ Hubungan ruang terdapat ruang penghubung sarana untuk berinteraksi antar penghuni *Play Group* dan Tempat Penitipan Anak agar timbul kehangatan dalam kebersamaan.

Konsep tata massa yang dapat mendukung fleksibilitas anak-anak antara lain:

- ✓ Tata massa interior bangunan dengan penempatan yang memusatkan area serta organisasi radial agar mudah diakses yang dapat menarik anak-anak untuk kontinuitas visual dan ruang.
- ✓ Tata massa yang sederhana dengan olahan ruangan yang sederhana dengan olahan ruangan yang sederhana pula agar tidak terlalu ramai.

5.6. Konsep Suasana

5.6.1. Konsep Ornamen

Konsep ornamen yang dapat mendukung keselamatan anak-anak antara lain :

- ✓ Ornamen yang dimiliki pada bangunan memiliki perpaduan dan olahan warna yang menarik.
- ✓ Pada area anak bermain dan belajar ornamen plafond berbentuk awan yang cerah
- ✓ Pada area anak-anak pemberian ornamen yang identik dengan anak-anak seperti tokoh kartun anak, pengenalan alam dan binatang sangatlah ditonjolkan.
- ✓ Pada area istirahat atau tempat tidur olahan ornamen berbentuk bintang yang ditemani dengan putri bulan.
- ✓ Ornamen pada lantai misalnya jejak kaki juga dipergunakan untuk pengarahannya anak-anak menuju ruangan untuk anak-anak sehingga memperjelas sirkulasi arahan anak.



5.6.2. Konsep Warna

- Penonjolan warna juga ditampilkan didalam bangunan agar menarik pengunjung dan anak-anak.
- Olahan warna untuk para pegawai bekerja pemberian warna yang semangat juga dipergunakan.

Konsep warna yang dapat mendukung keselamatan anak-anak antara lain:

- ✓ Warna sebagian besar bangunan menggunakan warna yang natural seperti crem agar tidak menyakiti mata karena pewarnaan yang mencolok.
- ✓ Pada ruangan yang diperuntukkan dengan anak-anak pengolahan warna dengan warna yang cerah dan menunjukkan bahwa anak-anak memiliki karakter yang ceria misalnya merah muda, crem, kuning yang tidak mencolok dll.
- ✓ Penggunaan warna luar ruangan yang tidak mencolok tetapi tetap bercirikan anak-anak yang cerah dan ceria.
- ✓ Penggunaan warna yang sangat gelap sangatlah dihindari karena dapat menyebabkan anak-anak menjadi takut

Konsep warna yang dapat mendukung kebersamaan anak-anak antara lain:

- ✓ Perpaduan warna yang pas dan seimbang sehingga nyaman untuk suasana berkumpul bersosialisasi dan keintiman ruangan terjaga.
- ✓ Warna bangunan di dalam ataupun diluar ruangan yang tidak mencolok agar pandangan mata nyaman untuk mensosialisasi.

Konsep warna yang dapat mendukung fleksibilitas anak-anak antara lain:

- ✓ Pengolahan warna yang ada juga disesuaikan dengan kegiatan didalamnya misalnya warna dingin seperti hijau ataupun biru diperuntukkan untuk olahan warna tempat istirahat anak-anak.

5.6.3. Konsep Tekstur

- Pada area yang lain dari anak-anak berupa lantai keramik yang olahannya dibedakan menurut warna serta kegiatannya.



PLAY GROUP DAN TPA DI YOGYAKARTA

Berdasarkan pada nilai-nilai kebudayaan Jawa

- Pengenalan tekstur juga ditunjukkan dengan bak pasir tempat bermain anak-anak.
- Jalan pada taman menggunakan tatanan batu sungai yang kecil-kecil tetapi relatif rata
- Jalan dimana untuk bersepeda memiliki jalan dari bahan pecahan batu sungai yang relatif rata.

Konsep tekstur yang dapat mendukung keselamatan anak-anak antara lain:

- ✓ Pada area anak-anak bermain dan belajar didalam ruangan berupa lantai kayu/parket ataupun karpet yang berfungsi untuk menambah kehangatan dalam ruangan serta meminimaliskan benturan pada anak-anak.
- ✓ Tekstur yang sama pada interior bangunan yang dilalui anak-anak agar anak-anak terhindar dari tersesat.
- ✓ Tekstur yang berbeda pada eksterior bangunan agar anak-anak mengenal tekstur satu dengan yang lain tetapi relatif aman untuk anak-anak, misalnya potongan batu, pasir, aspal dan rumput.

Konsep tekstur yang dapat mendukung kebersamaan anak-anak antara lain:

- ✓ Kesesuaian ruangan melalui tekstur sehingga tingkat keintiman dapat ditunjukkan di dalam ruangan.

5.7. Konsep Skala dan Proporsi

- Bangunan yang dimiliki mempunyai kesamaan visual dalam hal kesamaan ketinggian pada suatu ruangan dan bangunan sedangkan perbedaan visual akan muncul apabila pada ruangan yang berbeda.
- Pengolahan skala dan proporsi yang dipertinggi dan diperendah sesuai dengan kebutuhan kegiatan yang dilakukan anak-anak tetapi tetap disesuaikan standar manusia.

Konsep skala dan proporsi yang dapat mendukung keselamatan anak-anak antara lain:



PLAY GROUP DAN TPA DI YOGYAKARTA

Berdasarkan pada nilai-nilai kebudayaan Jawa

- ✓ Hindari peletakan kolom yang terdapat ditengah ruangan dikarenakan anak-anak bisa menabrak benda tersebut dan akan timbul perasaan cemas pada anak-anak dengan benda yang besar dan menjulang tinggi.
- ✓ Bangunan memiliki skala dan proporsi untuk anak-anak untuk area bangunan anak-anak tetapi disesuaikan dengan skala orang dewasa sehingga anak-anak tidak merasakan perasaan cemas pada saat didalam ruangan.

Konsep skala dan proporsi yang dapat mendukung kebersamaan anak-anak antara lain:

- ✓ Skala dan proporsi ruangan dapat menimbulkan rasa keintiman agar mendukung kegiatan anak bersosialisasi melalui kegiatan bermain dan belajar.
- ✓ Ruang eksterior memiliki pohon yang rindang sehingga kegiatan interaksi anak dalam bermain dan belajar dapat terjaga.

Konsep skala dan proporsi yang dapat mendukung fleksibilitas anak-anak antara lain:

- ✓ Pada bangunan diluar area anak-anak memiliki skala dan sproporsi standar manusia bukan skala monumental.
- ✓ Skala yang dipergunakan untuk area anak-anak *Play Group* dan TPA menggunakan skala anak-anak tetapi disesuaikan dengan orang dewasa.

5.8. Konsep Struktur

- Struktur bagian atas menggunakan konstruksi *folded plat* agar beban yang dihasilkan lebih ringan dengan mengaplikasikan atap beton agar olahan bentuk lebih menarik.
- Struktur bagian tengah menggunakan alternatif struktur diantaranya struktur masif, dinding sejajar, dan struktur rangka.



- Struktur bagian bawah menggunakan Pondasi telapak/*foot plate*, pondasi sumuran, pondasi lajur.

5.5. Konsep Utilitas

5.5.1. Jaringan Air Bersih

- Pendistribusian air bersih menggunakan *Down feet system* dikarenakan selain dapat hemat energi juga kemungkinan pompa untuk rusak juga kecil.

5.5.2. Jaringan Air Kotor

- Pendistribusian air kotor berasal dari sumber air, *sawage pit*, terbagi menjadi 3 cabang bak kontrol, penangkal lemak dan septitank serta dari penangkal lemak langsung ke peresapan.
- Sanitasi yang ada ditutup agar tidak membahayakan anak-anak.

5.5.3. Jaringan Listrik

- Jaringan listrik bersumber dari PLN dan PLTD yang sewaktu-waktu pemadaman terjadi mempunyai cadangan energi.
- Olahan jaringan listrik hindarkan dari jangkauan anak-anak.

5.5.4. Jaringan Komunikasi

- Menggunakan jaringan telepon yang dapat menghubungkan antar ruangan.
- Menggunakan camera CCTV agar semua kegiatan anak-anak dapat terkontrol.

5.5.5. Persyaratan Teknis Bangunan

- Pemanfaatan cahaya alami tetap dipergunakan tetapi tidak bergantung dari pencahayaan alami.
- Pemanfaatan cahaya buatan digunakan apabila cahaya alami tidak maksimal didapatkan.
- Pencahayaan buatan didaerah yang tidak terjangkau cahaya alaminya misalnya pada koridor yang panjang dan lobi dengan *down lighter* (lampu menyorot kebawah).



- Pencahayaan buatan sebagai estetika dengan *spot light* (penyorot sempit dengan sudut $< 30^\circ$) dapat diterapkan pada lobi bangunan administrasi
- Efektifitas penghawaan alam tidak selalu dapat tercapai dengan baik, oleh karena itu perlunya suatu pengkondisian udara buatan.
- Pengkondisian sendiri ini dipergunakan untuk sebagian ruang yang tidak luas dan tertutup
- Pengkondisian central digunakan apabilabagian ruang yang tertutup dan luas.
- Keamanan bangunan relatif sama dengan yang lain tetapi lebih dikedatkan pada anak-anak selain itu pengamanan cctv juga sudah diperlukan.
- Apabila anak-anak dijemput oleh orang tuanya harus diberikan tanda pengenal agar dapat meminimaliskan penculikan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Ilmu Perkembangan Bagian Ilmu Jiwa Anak, 1982
- Badan Statistik Kependudukan Daerah Istimewa Yogyakarta, 2003, Kotamadya Yogyakarta dalam Angka.



PLAY GROUP DAN TPA DI YOGYAKARTA

Berdasarkan pada nilai-nilai kebudayaan Jawa

- Chiara, Joseph De, 1984, Time Saver for Residential Development, Mac Graw Hill Book, Company, New York.
- Ching, F.D.K, 1979, Arsitektur, Bentuk, Ruang, dan Susunannya, Erlangga, Jakarta.
- DR. Soemiarti Patmonodewo. Pendidikan Anak Prasekolah.(2003).
- Emha Ainun Nadjib. *Indonesia Bagian dari Desa Saya*. 1998. Yogyakarta: SIPRESS
- Hurlock, E. B. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima. (Alih Bahasa: Istiwidayati & Soejarwo. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Library archicad 11
- Neufert, Ernst, 1999, Data Arsitek Jilid 1, Erlangga, Jakarta
- Seto Mulyadi, Merangsang Kreatifitas Anak Sejak Usia Dini, Gramedia 1996

Data internet

- http://www.Empat Pilar Pendidikan Menurut UNESCO _ a l f i h o l i c . h t m
- <http://www.playgroup.com./bergerak/atau/tergantikan>
- <http://www.pendidikan-anak-usia-dini.html>
- <http://www.fauzanjs.multiply>.
- <http://www.karakteristik-anak-usia-dini.html>
- <http://www.pentingnya-memahami-anak-usia-dini.html>
- <http://www.Upaya%20Pengembangan%20Kreatifitas%20dan%20Kemampuan%20Otak%20Sejak%20Usia%20Dini%20C2%AB.htm>
- http://www_timotaylandscapes_co_uk-images-playgroup_01_jpg.mht
- http--tkfaststep_com-imagesf-kelas_jpg.htm
- http--www_helloningbo_com-schools-schools_image-ningbo-
- http--www_theparknursery_co_uk-images-kindergarten_2_jpg.htm
- <http://www.Menyediakan Lahan Bermain, Keamanan Anak>



PLAY GROUP DAN TPA DI YOGYAKARTA

Berdasarkan pada nilai-nilai kebudayaan Jawa

- <http://www.mengembangkanbakatanak.htm>
- <http://www./Mengajarkan%20anak%20usia%20dini%20mandiri%20%20%20%20AB%20Pendidikan%20Anak%20Usia%20Dini.htm>
- <http://www.olifantyk.com>
- <http://www.mangan-ora-mangan-sing-penting-ngumpul/2.htm>
- <http://www.kamus-kompetensi-fleksibilitas-flexibility.htm>
- <http://www.Googleearth.com>
- http://www.kebudayaan%20jawa/Budaya_Jawa.htm
- <http://www.alon%20alon%20awton%20klakon/Alon-alon%20waton%20klakon%20%20%20%20AB%20Pekik%20Nursasongko.htm>
- <http://www.Keselamatan.htm>
- http://www.IndoFamily_Net - Mewaspada! Kecelakaan Pada Anak.mht
- <http://www.EngagingMindsLearningCenter.com>
- http://www.lifestyle_okezone.com tip ciptakan rumah aman untuk si kecil.htm
- <http://www.Sumber.www.playgroupSMARTBEE.com>
- <http://www.Fleksibilitas%20Kehidupan%20%20%20%20AB%20The%20NafiStory.htm>
- <http://www.kamus-kompetensi-fleksibilitas-flexibility.htm>
- <http://www.www.kindergarten.com>
- http://www.Sciences_flpa-1.com
- <http://www.muhlenbergcollege.com>
- <http://www.daycare.com>
- http://www.kindergarten_2
- <http://www.peraturan.daerah.sleman.mht>
- <http://www.howstuffworks.com/ac.htm> – 22k – 9 sep 2003
- <http://www.thornlight.com.au>